

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif supaya memperoleh gambaran tentang keterhubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data terukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., 2021). Penelitian kuantitatif bersifat aktif, digunakan untuk mengamati populasi atau sampel tertentu, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu mengumpulkan data berupa angka-angka dan data dianalisis menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis tertentu (Jacobus Pardede, 2022). Metode kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk menguji hipotesis tentang bagaimana beban kerja, kompensasi, serta rekrutmen mempengaruhi kinerja pekerja.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dijalankan pada responden yaitu karyawan Kantor Pos Cabang Surabaya Selatan yang berada di Jalan Jemur Adayani No. 75 Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian lapangan penyebaran kuesioner akan dilaksanakan pada bulan November 2023. Sedangkan waktu penelitian secara keseluruhan dimulai dari penulisan proposal hingga penyusunan laporan skripsi yaitu bulan September–Februari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

(Iii 2022) menjelaskan bahwa populasi merujuk pada suatu kawasan umum yang terbagi ke dalam berbagai objek atau entitas dengan karakteristik tertentu. Penulis menggunakan konsep ini untuk mempelajari dan menyimpulkan informasi. Populasi dalam studi ini meneliti pria dan wanita yang bekerja di Kantor Pos Cabang Surabaya Selatan, dengan jumlah karyawan sebanyak 35 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

(Firmansyah & Dede, 2022) mengungkapkan bahwa sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item

atau individu yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi sesuai tujuan. Dikarenakan keterbatasan waktu, seorang penulis tidak mampu menguasai keseluruhan populasi jika jumlahnya sangat besar. Oleh karena itu, peneliti dapat menggunakan sampel yang mewakili populasi tersebut untuk keperluan penelitian.

Dengan menerapkan metode sampling yang sesuai, penentuan jumlah total sampel yang akan diolah dari seluruh populasi menjadi suatu keharusan. Ada dua metode pengambilan sampel yang umumnya digunakan, yaitu pengambilan sampel probabilitas dan pengambilan sampel nonprobabilitas. Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode pengambilan sampel nonprobabilitas sebagai pendekatan mereka karena studi kasus cenderung berorientasi pada sampel yang relatif kecil dan bertujuan untuk menyelidiki fenomena kehidupan nyata.

Sampel jenuh, yang juga dikenal sebagai sensus, merupakan jenis pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel jenuh atau sensus adalah teknik di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan kata lain, seluruh elemen dalam populasi diikutsertakan dalam penelitian tanpa memilih secara acak. Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka 35 orang pegawai Kantor Pos Cabang Surabaya Selatan dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen diantaranya beban kerja (X_1), kompensasi (X_2), serta rekrutmen (X_3). Sedangkan untuk variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y).

3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Peneliti mengumpulkan data kuantitatif, yang merupakan jenis data. Aplikasi pengolahan data SPSS versi 26 dan metode regresi linier berganda akan digunakan untuk analisis data survei.

3.5.2 Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data dari responden melalui proses pengisian kuesioner yang berisi pernyataan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Sampel yang memenuhi

kriteria yang telah ditetapkan akan menerima kuesioner untuk diisi. Sumber utama data dalam penelitian ini adalah tanggapan yang diberikan oleh responden dalam kuesioner tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner menjadi landasan informasi utama yang akan dianalisis untuk mendukung temuan dan kesimpulan dalam penelitian.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data melalui responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan dari penggunaan kuesioner adalah untuk mendapatkan pandangan dan pendapat responden mengenai variabel tertentu. Peneliti memanfaatkannya sebagai sumber data utama dalam penelitian mereka. Pertanyaan tertutup diaplikasikan untuk memastikan bahwa responden memberikan tanggapan berdasarkan skala Likert, yang berkisar antara 1 hingga 5.

3.6 Jenis Skala Pengukuran

Jenis Skala Pengukuran Skala pengukuran kuesioner yaitu skala Likert. Skala ini melibatkan pemberian lima poin untuk setiap pertanyaan dan menggunakan item pertanyaan sebagai ukuran perilaku individu. Skala Likert yang digunakan adalah diantaranya.

- a. Sangat Tidak Setuju (TSS) : skor 1
- b. Kurang Setuju (KS) : skor 2
- c. Cukup Setuju (CS) : skor 3
- d. Setuju (S) : skor 4
- e. Setuju Sekali (SS) : skor 5

3.7 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agustian et al., 2019) Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut meliputi :

1) Variable Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu Beban kerja (X1), Kompensasi (X2), Rekrutmen (X3).

2) Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variable dependen yaitu Kinerja karyawan (Y).



Tabel 4 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Indikator	Item Kuesioner	skala
Beban Kerja (X1) Berdasarkan Wulandari (2022)	target yang Harus dicapai Kondisi Pekerjaan Penggunaan Waktu Standar Pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya selalu berusaha menyelesaikan segala pekerjaan sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan 2. Saya ditempatkan sesuai dengan keahlian saya 3. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan 4. Tugas yang selalu diberikan terkadang sifatnya mendadak dengan jangka waktu yang singkat 	Likert 1-5
Kompensasi (X2) Berdasarkan Afandi (2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Tunjangan 5. Fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya gaji pokok sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan 2. Upah yang diberikan PT.POS Cabang Surabaya Selatan dapat meningkatkan semangat kerja dalam bekerja 3. Insentif diterima sesuai dengan kinerja karyawan 4. Tunjangan Hari Raya selalu diberikan tepat pada waktunya 5. Perusahaan menyediakan meja dan kursi yang layak untuk masing-masing karyawan 	Likert 1-5
Rekrutmen (X3) Berdasarkan (Hasibuan, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan 2. Prosedur 3. Metode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan sudah menjalankan proses rekrutmen yang sesuai kebijakan perusahaan 2. Perusahaan tidak ada memungut biaya selama proses rekrutmen berjalan 3. Perusahaan memberikan waktu yang tepat untuk setiap tahapan seleksi penerimaan karyawan 	Likert 1-5
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menjalankan apa yang semestinya 	Likert 1-5

Menurut (Mangkunegara, 2017)	3. Kendala Kerja 4. Sikap Kerja	dilakukan 2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang telah ditetapkan waktunya 3. Saya mampu menjalankan pekerjaan dengan akurat ataupun tidak ada kefatalan. 4. Saya mampu melakukan kewajiban bagi menjalankan tanggung jawab yang telah diberi	
------------------------------	------------------------------------	--	--

Sumber : Penulis (2023)

3.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diberikan serta mengukur sejauh mana kevalidan instrument dalam penelitian yang dilakukan menggunakan alat bantu software SPSS untuk membandingkan antara r hitung dengan r tabel . Kuesioner dikatakan valid jika hasil dari perhitungan r hitung > r tabel dengan tingkat signifikan < 0,05 dan untuk r tabel (df) = N-2 (N adalah jumlah sampel) (Widayat, 2023).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2020), mengungkapkan bahwa uji reliabilitas mengukur seberapa besar kemungkinan akan dihasilkan data yang sama dengan mengukur objek yang sama. Alfa Cronbach digunakan dalam penelitian ini. Aturannya mengatakan bahwa peneliti dapat mengatakan bahwa variabel tersebut dapat dipercaya apabila koefisien yang didapatkan > dari 0,6.

3.8.3 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang dijalankan bagi menilai karakteristik melalui sebuah data. Dari angka rata-rata (mean), standar deviasi, variance, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, serta skewness, analisis jenis ini memberikan gambaran atau deskripsi data (Ghozali, 2018). Penggunaan analisis statistik deskriptif dalam penelitian dapat mengetahui apakah terjadi penyebaran dan bervariasi pada penelitian. Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif agar menemukan tendensi umum melalui data yang diperoleh.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Kemampuan model regresi yang diperoleh untuk mencapai linear yang baik dievaluasi dengan menggunakan uji asumsi tradisional. Maka perlu membuat asumsi berikut.

1. Variabel bebas serta variabel terikat mempunyai kaitan yang linier.
2. Untuk setiap variabel independen, besarnya faktor pengganggu (varian kesalahan) tetap konstan.
3. Independensi bebas kesalahan (non-autokorelasi).
4. Normalitas dalam distribusi kesalahan.
5. Multikolinearitas rendah.

3.9.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah agar menemukan apakah informasi berdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi dibidang bagus apabila nilai residual berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Dengan menggunakan analisis grafik atau statistik, dapat ditentukan nilai residual yang berdistribusi normal (Ghozali, 2018)..Uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tahap signifikansi 0,05 digunakan untuk analisis statistik. Data residual dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>$ dari 0,05. Pemeriksaan Normal Probability Plot (P-Plot) sebagai bagian dari analisis grafis Model regresi dianggap normal dan memenuhi normalitas jika distribusi data berpusat di sekitar garis diagonal dan bergerak ke arah tersebut

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) mengatakan uji ini tujuannya bagi melakukan uji apakah model regresi yang dihasilkan munculnya korelasi diantara suatu variabel dengan variabel bebas (independen). Untuk melihat uji multikolineritas dapat di nilai memakai nilai *tolerance*, bila nilai *tolerance* $>$ 0,1 maka tidak mengalami multikolineritas serta sebaliknya bila nilai *tolerance* lebih kecil 0,1 maka mengalami multikolineritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah model regresi mengalami ketidaksesuaian variabel melalui residual satu pengamatan pada pengamatan lainnya. Dengan menjalankan heterokedastisitas maka pada uji ini dipakai sebuah garfik plot yang berisi nilai prediksi dan variabel dependen yaitu ZPREAD dan menggunakan residual SPRESID. Jika ditemukan

polayang tidak jelas, dan setiap titik yang tersebar diatas serta dibawah angka 0 dalam sumbu Y maka tidak akan mengalami heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda

Salah satu metode statistik yang dipakai bagi menguji kaitan diantara satu variabel dependen serta beberapa variabel independen dikatakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dipakai pada penelitian ini bagi mengukur seberapa besar pengaruh beban kerja, kompensasi, serta rekrutmen pegawai Kantor Pos Cabang Surabaya Selatan. Rumus untuk regresi linier berganda yaitu.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Intensi pengguna)

β = Koefisien regresi

α = Konstanta

X₁ = Variabel bebas pertama (Minat)

X₂ = Variabel bebas kedua (Persepsi Manfaat)

X₃ = Variabel bebas ketiga (Persepsi Keringanan)

e = Error ataupun dampak luar

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

(Ghozali, 2018) mengungkapkan bahwa uji koefisiensi determinan berguna bagi mengukur seberapa jauh keahlian variabel bebas model regresi dapat menerangkan variabel terikat. Apabila nilai R² yang kecil maka keahlian variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas sekali, sedangkan apabila nilai R² mendekati 1 maka keahlian variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat akan semakin besar.

3.11.2 Uji F

Uji F digunakan dalam mengukur *Goodness of Fit*, di mana uji ini untuk menguji kelayakan model yang akan digunakan dan uji ini dapat dinyatakan fit apabila nilai signifikannya di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

3.11.3 Uji t

Uji t dipakai bagi melihat seberapa berpengaruh satu variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Jika nilai *p value* < 0,05 maka uji t bisa diperoleh (Ghozali, 2018).

